

**ANALISIS *PERSONAL FINANCIAL LITERACY* MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

Mela Oktarini

Triyas Setyowati¹, Wahyu Eko Setyaningsih²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia
Melaoktarini25@gmail.com

Abstrak

The current financial literacy condition of the Faculty of Economics students still has limitations with various problems. The limitations experienced include managing personal finances, the ability of individuals to differentiate between the needs of their desires, the ease with which students are entangled in bulging investments and the weak management of student financial expenditure. This study aims to determine the level of financial literacy based on financial management, investment, debt, insurance, GPA, residence and parental income. The research design used in this study is quantitative research because it uses data in the form of numbers in descriptive statistical analysis. The population of this research is the 2016-2017 Faculty of Economics students with a sample of 87 students. The results of this study indicate that based on financial management, investment, debt, insurance, GPA, residence and parents' income the financial literacy level of the students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Jember is classified as medium or moderate because it is between 60% -79%. The high level of financial literacy is believed to be able to improve student welfare when graduating from Higher Education because the level of financial literacy helps students make decisions. The results of this study indicate that of the seven variables used the level of financial literacy of students of the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Jember are in the middle category.

Keywords: *Financial Management, Investment, Debt, Insurance, GPA, Residence, Parental Income*

1. Pendahuluan

Literasi keuangan secara sederhana dapat diartikan sebagai pengetahuan atau kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi (Chen dan Volpe : 1998). Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola dan melakukan perencanaan keuangan. Problematika rendahnya literasi keuangan di Indonesia bukan hanya dikalangan masyarakat biasa tetapi hal ini juga sama dengan yang dialami oleh sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh Chen dan Volpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di universitas. Mahasiswa merupakan sekelompok masyarakat yang jumlahnya juga banyak, karena jumlahnya yang besar maka mahasiswa sudah pasti akan memberikan pengaruh kepada perekonomian masyarakat Indonesia, sebagai mahasiswa hari ini memang masih dalam tahap belajar dikursi perguruan tinggi namun perlu diingat bahwa nantinya individu yang menjadi mahasiswa ini juga akan memasuki dunia kerja dan harus mandiri dalam mengelola keuangan pribadi masing-masing. Dengan kondisi hari ini minimnya literasi keuangan diperguruan tinggi akan membawa efek permasalahan bagi mahasiswa yang memasuki dunia kerja karena tingkat kemungkinan melakukan kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar apabila mahasiswa ini belum

dibekali pengetahuan dan skill dibidang keuangan sehingga tentunya kesejahteraan masyarakat yang menjadi impian bersama seluruh masyarakat Indonesia ini akan sulit tercapai.

Dalam beberapa waktu terakhir ini terdapat sebuah ketimpangan seperti mahasiswa Fakultas Ekonomi karena selama berada di bangku perkuliahan individu ini belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan oleh setiap dosen yang mengampu keuangan. Pada saat mahasiswa yang telah menjadi alumni ini memasuki dunia kerja kemudian melakukan beberapa poin kesalahan-kesalahan dan tidak mampu mempertanggungjawabkan kesalahannya yang berkaitan dengan perihal keuangan maka hal ini akan berdampak bagi psikis seseorang tersebut dan tentunya bagi lingkungan perusahaan tempat ia bekerja terlebih lagi nama baik dan citra kampus tempat ia menempuh pendidikan akan terpengaruh.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember terdiri dari program studi Manajemen dan program studi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi berada dalam suatu kondisi peralihan dari ketergantungan secara finansial (*financial dependence*) menjadi mandiri secara finansial (*financial independence*) dan mempersiapkan diri untuk segera memasuki dunia kerja. Oleh karena itu dibutuhkan *financial literacy* sebagai bekal dalam mengelola dan mengambil keputusan di masa depan, selain itu perilaku keuangan (*financial behavior*) yang positif juga harus dikembangkan sejak dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *personal financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dapat dianalisis berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK)?
2. Bagaimana *personal financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dapat dianalisis berdasarkan tempat tinggal mahasiswa?
3. Bagaimana *personal financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dapat dianalisa berdasarkan pendapatan orang tua mahasiswa ?
4. Bagaimana deskriptif *personal financial literacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat di masa depan, yakni:

1. Manfaat secara teoritis
Secara teoritis penelitian ini sangat diharapkan untuk mampu memberikan sumbangan gagasan atau ide-ide baru untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai literasi keuangan sehingga dapat menunjang kesadaran masyarakat secara umum dan khususnya bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuannya untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik dan benar.
2. Manfaat secara praksis
Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk program generasi cerdas keuangan yang sedang digencarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK). Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi orang lain yang melakukan penelitian terkait literasi keuangan.

2. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kebutuhan dasar setiap orang yang ingin terhindar dari masalah keuangan. Memiliki pengetahuan atau pemahaman yang tinggi mengenai literasi keuangan menunjang kita untuk mencapai hidup yang sejahtera karena terhindar dari permasalahan-permasalahan keuangan, Masalah keuangan dapat terjadi bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan seseorang tetapi bisa saja disebabkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengelola pendapatan yang dimiliki.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yaitu; jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan. Sebenarnya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan namun, karena objek penelitian ini adalah mahasiswa maka peneliti membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa antara lain:

1. Tempat Tinggal

Tempat tinggal (*residence*) adalah tempat dimana mahasiswa yang menjadi responden menetap selama masa perkuliahan. Menurut pasal 77, pasal 1393 ; 2 KUHP tentang hukum benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus dilakukan. Dalam penelitian Nababan dan Sadalia (2012) yang berjudul “Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara” mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa yang tinggal sendiri (*kost*) lebih tinggi daripada mahasiswa yang tinggal bersama orangtua.

Keown (2011) menegaskan bahwa seseorang yang tinggal sendiri cenderung memiliki tingkat literasi keuangan pribadi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tinggal bersama suami istri atau orang tua karena mereka yang tinggal sendiri dapat dengan semata-mata bertanggung jawab dalam penggunaan transaksi dan keputusan keuangan yang dia lakukan dari hari ke hari.

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK merupakan ukiran prestasi studi mahasiswa yang didapatkan dari hasil bagi angka dengan jumlah satuan kredit semester. Siregar (2006) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha dari semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa, baik dari belajar, pengalaman dan suatu latihan dari suatu kegiatan. Untuk mengetahui secara jelas hasil pengukuran atau tes prestasi maka hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai yang bersifat kuantitatif dalam angka 0 sampai 4 dan A, B, C, D, E. Tingkatan nilai ini diatur menurut ranking kemudian diformulasikan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP).

Dalam penelitian Nababan dan Sadalia (2012) dengan judul “Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara” mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan Mahasiswa dengan IPK >3,00 lebih tinggi dibanding mahasiswa dengan IPK <3,00. Pendapat ini kemudian diperkuat oleh Margaretha dan Pambudhi (2015) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih baik.

3. Tingkat Pendapatan

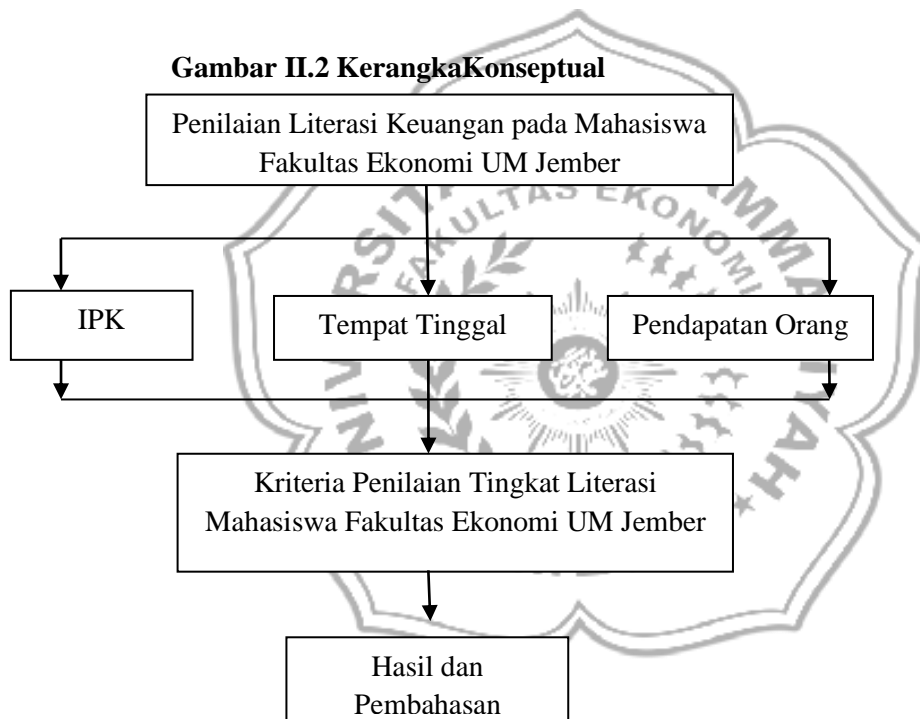
Margaretha dan Pambudhi (2015) menjelaskan bahwa orang tua dengan pendapatan rumah tangga lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi karena mereka lebih sering menggunakan instrumen dan layanan keuangan.

Menurut Charles dan Walter (2007) Amaliyah dan Witiastuti (2015) ada beberapa jenis dari pendapatan adalah:

- a. Pendapatan penjualan (*sales revenues*), yaitu pendapatan diperoleh dengan menjual produk kepada pelanggan
- b. Pendapatan jasa (*services revenues*), yaitu pendapatan yang diperoleh dengan memberikan jasa kepada pelanggan
- c. Pendapatan bunga (*interest revenues*), yaitu pendapatan bunga diperoleh atas deposito bank dan atas uang yang dipinjamkan kepada orang lain
- d. Pendapatan dividen (*dividend revenues*), yaitu pendapatan deviden yang diperoleh atas investasi dalam saham sebuah perusahaan

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah kerangka yang akan menjelaskan alur logika penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dengan menggunakan variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tempat tinggal dan tingkat pendapatan orang tua. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dan mengacu pada penelitian terdahulu maka diperoleh kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut:



3. Metode Penelitian

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket. Metode angket merupakan sebuah metode dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dan sudah berisi daftar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti.

Metode angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang dimaksud dengan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang dijawab oleh responden dari beberapa daftar pertanyaan yang disediakan oleh

peneliti (Morissan, 2015;170). Koesioner tertutup akan dipilih oleh responden dengan metode *Rating Scale* (Skala Penilaian) yaitu responden memberikan nilai dengan memberikan angka 1-10 sebagai pertanda tingkat sikap responden, misalnya persetujuan tentang literasi keuangan yang ditinjau dari variable Indeks Prestasi Kumulatif (IPK, tempat tinggal dan Tingkat pendapatan orang tua.

3.2 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan dari instrument penelitian. Jika suatu instrumen valid atau shahih maka instrumen tersebut akan memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang rendah. Menurut Arikunto (2013) sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas berdasarkan taraf signifikan 5 % karena pada umumnya untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan penggunaan taraf 5 % sudah cukup tinggi, sehingga bisa memenuhi persyaratan untuk memperoleh kesimpulan secara generalisasi. Butir soal yang ada pada instrumen dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total (Sudjana,2004).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya (Suharsimi Arikunto, 2002). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner peneliti menggunakan SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ (Nurgiyantoro, 2009). Jika *Cronbach Alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistic deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata. Angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, tetapi mulai dari angka 1 hingga 10 (Augusty Ferdinand, 2006). Metode pengukuran yang digunakan adalah *scoring* atau penilaian berdasarkan banyaknya jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden kemudian setelah didapatkan skor dari masing-masing pertanyaan dihitung rata-rata. perhitungan jawaban benar dibagi dengan seluruh pertanyaan dan dikalikan 100 %.

$$\text{Kategori tingkat literasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan yang didapatkan kemudian akan dibandingkan dengan kriteria tingkat keuangan menurut Chen dan Volpe (dikutip dalam Galang *et al*, 2017:36). Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi:

- a. Tinggi, jika tingkat literasi melebihi 79%
- b. Menengah, jika tingkat literasi antara 60% sampai dengan 79%
- c. Rendah, jika tingkat literasi kurang dari 60%

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember tahun angkatan 2016-2017 yang terdiri dari program studi Manajemen dan program studi Akuntansi dan berjumlah 693 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai wakil terhadap kasus yang diselidiki. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *slovin*. Dengan perhitungan dengan didapat data sebesar 87 responden.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validitas.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Rhitung	Rtable	keterangan
Butir 1	0,622	0,2108	Valid
Butir 2	0,605	0,2108	Valid
Butir 3	0,607	0,2108	Valid
Butir 4	0,627	0,2108	Valid
Butir 5	0,742	0,2108	Valid
Butir 6	0,621	0,2108	Valid
Butir 7	0,429	0,2108	Valid
Butir 8	0,559	0,2108	Valid
Butir 9	0,627	0,2108	Valid
Butir 10	0,743	0,2108	Valid
Butir 11	0,670	0,2108	valid
Butir 12	0,616	0,2108	Valid
Butir 13	0,677	0,2108	Valid
Butir 14	0,719	0,2108	Valid
Butir 15	0,662	0,2108	Valid
Butir 16	0,707	0,2108	Valid
Butir 17	0,732	0,2108	Valid
Butir 18	0,633	0,2108	valid
Butir 19	0,681	0,2108	Valid
Butir 20	0,712	0,2108	Valid
Butir 21	0,801	0,2108	Valid
Butir 22	0,767	0,2108	Valid
Butir 23	0,810	0,2108	Valid
Butir 24	0,785	0,2108	Valid
Butir 25	0,461	0,2108	Valid
Butir 26	0,403	0,2108	Valid
Butir 27	0,770	0,2108	Valid
Butir 28	0,770	0,2108	valid
Butir 29	0,739	0,2108	Valid

Butir 30	0,557	0,2108	Valid
Butir 31	0,704	0,2108	Valid
Butir 32	0,370	0,2108	Valid
Butir 33	0,542	0,2108	Valid
Butir 34	0,690	0,2108	Valid
Butir 35	0,458	0,2108	Valid
Butir 36	0,773	0,2108	Valid
Butir 37	0,435	0,2108	Valid

Berdasarkan tabel 4.1, seluruh item pernyataan mengenai variabel pengelolaan keuangan, investasi, asuransi, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tempat tinggal dan pendapatan orang tua dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r table yakni 0,2108.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.1.1 Hasil Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,843	11

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat disimpulkan bahwa instrumen pengelolaan keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,843 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	9

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.2 dapat disimpulkan bahwa instrumen investasi dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,854 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas Hutang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,797	4

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.3 dapat disimpulkan bahwa instrumen hutang dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,787 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas Asuransi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	5

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.4 dapat disimpulkan bahwa instrumen asuransi dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,853 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1.5 Hasil Uji Reliabilitas Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	3

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.5 dapat disimpulkan bahwa instrumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,752 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1.6 Hasil Uji Reliabilitas Tempat Tinggal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,625	2

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.6 dapat disimpulkan bahwa instrumen tempat tinggal dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's alpha* 0,625 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.1.7 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,752	3

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1.7 dapat disimpulkan bahwa instrumen pendapatan orang tua dapat dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,752 lebih besar dari 0,60.

3. Statistik Deskriptif

a. Hasil Statistik Deskriptif Pengelolaan Keuangan

Tabel 4.3

Nilai jawaban responden berdasarkan Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Total skor	min	Max	Mean	Std. deviasi
1	Pengaruh inflasi untuk kelompok tertentu	674	1	10	7,75	2,289
2	Pajak penjualan	617	1	10	7,09	2,229
3	Perhitungan anggaran	627	1	10	7,21	2,041
4	Perhitungan present value	608	1	10	6,99	2,290
5	Pentingnya berinvestasi	618	1	10	7,10	2,293
6	Informasi tentang ATM	692	1	10	7,95	2,347
7	Pemahaman tentang investasi pendidikan	598	2	10	6,87	2,327
8	Pemahaman tentang pengeluaran	656	1	10	7,54	2,101
9	Pengertian laporan hutang	632	1	10	7,26	2,165
10	Pengertian anggaran	598	1	10	6,87	2,449
11	Nilai waktu dari uang	615	1	10	7,07	2,463

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 yang diolah dengan menggunakan microsoft excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi jawaban dari 94 responden mengenai pengelolaan keuangan dengan 11 pertanyaan yaitu:

- Indikator pengetahuan pengaruh inflasi untuk kelompok tertentu dengan total skor 674 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata (*mean*) 7,75 dan standar deviasi 2,289.
- Indikator pengetahuan pajak penjualan dengan total skor 617 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 7,09 dan standar deviasi 2,229.
- Indikator pengetahuan perhitungan anggaran dengan total skor 627 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 7,21 dan standar deviasi 2,041.
- Indikator pengetahuan perhitungan present value dengan total skor 608 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,99 dan standar deviasi 2,290.
- Indikator pengetahuan pentingnya berinvestasi dengan total skor 618 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,10 dan standar deviasi 2,293.
- Indikator pengetahuan informasi tentang ATM dengan total skor 692 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,95 dan standar deviasi 2,347.
- Indikator pengetahuan pemahaman tentang investasi pendidikan dengan total skor 598 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,87 dan standar deviasi 2,327.
- Indikator pengetahuan pemahaman tentang pengeluaran dengan total skor 656 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,54 dan standar deviasi 2,101.
- Indikator pengertian laporan hutang dengan skor total 632 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,26 dan standar deviasi 2,165.
- Indikator pengertian anggaran dengan skor total 598 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,87 dan standar deviasi 2,449.
- Indikator pengetahuan nilai waktu dari uang dengan skor 615 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,07 dan standar deviasi 2,463.

b. Hasil Statistik Deskriptif Investasi

Tabel 4.3.1
Nilai jawaban responden berdasarkan Investasi

No	Indikator	Total skor	Min	Max	Mean	Std. deviasi
1	Tempat aman untuk menabung	656	1	10	7,54	2,067
2	Jenis inflasi yang tepat ketika inflasi	608	1	10	6,99	2,223
3	Return terkecil dari investasi	599	1	10	6,89	2,077
4	Investasi yang memberikan return tinggi	629	3	10	7,23	1,796
5	Produk investasi	628	2	10	7,22	1,895
6	Bunga tabungan	609	1	10	7,00	2,167
7	Penjamin pasar modal	571	1	10	6,56	2,150
8	Kapan sebaiknya berinvestasi di saham	560	1	10	6,44	2,443
9	Masa jatuh tempo obligasi Indonesia	598	1	10	6,87	2,062

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3.1 yang diolah menggunakan microsoft excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi dari 94 responden mengenai investasi ada 9 pertanyaan yaitu:

- Indikator pengetahuan tempat aman untuk menabung dengan skor total 656, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,54 dan standar deviasi 2,067.
- Indikator pengetahuan jenis investasi yang tepat ketika terjadi inflasi dengan skor total 608, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,99 dan standar deviasi 2,223.
- Indikator pengetahuan return terkecil dari investasi dengan skor total 599, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,89 dan standar deviasi 2,077.
- Indikator pengetahuan tentang investasi yang memberikan return tinggi dengan skor total 629, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,23 dan standar deviasi 1,796.
- Indikator pengetahuan tentang produk investasi dengan skor total 628, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,22 dan standar deviasi 1,895.
- Indikator pengetahuan bunga tabungan dengan skor total 609, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,00 dan standar deviasi 2,167.
- Indikator pengetahuan pinjaman pasar modal dengan skor total 571 skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,56 dan standar deviasi 2,150.
- Indikator pengetahuan kapan sebaiknya berinvestasi di saham dengan skor total 560, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,44 dan standar deviasi 2,443.
- Indikator pengetahuan masa jatuh tempo obligasi indonesia dengan skor total 598, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,87 dan standar deviasi 2,062.

c. Hasil Statistik Deskriptif Hutang

Tabel 4.3.2
Nilai jawaban responden berdasarkan Hutang

No	Indikator	Total skor	Min	Max	mean	Std. deviasi
1	Cara tepat bayar hutang	626	1	10	7,20	2,112
2	Perhitungan penggunaan hutang	594	1	10	6,83	2,273
3	Faktor-faktor yang dapat mengurangi pinjaman	632	1	10	7,26	1,936
4	Faktor-faktor yang mempengaruhi bunga pinjaman	592	1	10	6,80	2,073

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3.2 yang diolah menggunakan microsoft excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi dari 94 responden mengenai hutang ada 4 pertanyaan yaitu:

- Indikator pengetahuan cara tepat bayar hutang dengan total skor 626 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,20 dan standar deviasi 2,112.
- Indikator pengetahuan perhitungan penggunaan hutang dengan total skor 594 dengan skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,83 dan standar deviasi 2,273.
- Indikator pengetahuan faktor-faktor yang dapat mengurangi pinjaman dengan total skor 632, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,26 dan standar deviasi 1,936.
- Indikator pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi bunga pinjaman dengan total skor 592, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,80 dan standar deviasi 2,073.

d. Hasil Statistik Deskriptif Asuransi

Tabel 4.3.3
Nilai jawaban responden berdasarkan asuransi

No	Indikator	Total skor	Min	Max	mean	Std. deviasi
1	Manfaat asuransi kesehatan	628	1	10	7,22	1,907
2	Pentingnya asuransi jiwa	691	1	10	7,94	2,238
3	Kerugian leasing mobil	631	1	10	7,25	1,799
4	Premi asuransi	587	1	10	6,75	2,422
5	Asuransi mobil	524	1	10	6,02	2,426

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3.3 yang diolah menggunakan Microsoft Excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi jawaban dari 94 responden mengenai asuransi dengan 5 pertanyaan yaitu:

- Indikator pengetahuan manfaat asuransi kesehatan dengan total skor 628, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,22 dan standar deviasi 1,907.
- Indikator pengetahuan pentingnya asuransi jiwa dengan skor total 691, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,394 dan standar deviasi 2,238.
- Indikator pengetahuan kerugian leasing mobil dengan skor total 631, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 7,25 dan standar deviasi 1,799.
- Indikator pengetahuan premi asuransi dengan skor total 587, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,75 dan standar deviasi 2,422.
- Indikator pengetahuan asuransi mobil dengan skor total 524, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 6,02 dan standar deviasi 2,46.

e. Hasil Statistik Deskriptif IPK

Tabel 4.3.4
Nilai jawaban responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

No	Indikator	Total skor	Min	Max	Mean	Std. deviasi
1	IPK < 2,5	228	1	10	2,62	2,364
2	IPK 2,5 – 3,00	428	1	10	4,92	2,978
3	IPK > 3,00	611	1	10	7,02	2,426

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3.4 yang diolah menggunakan Microsoft Excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi jawaban dari 94 responden dengan 3 pertanyaan tentang Indeks Prestasi Kumulatif yaitu:

- Indikator Indeks Prestasi Kumulatif < 2,5 dengan total skor 228, skor minimal 1, skor maksimal 10, rata-rata 2,62 dan standar deviasi 2,364.
- Indikator Indeks Prestasi Kumulatif antara 2,5 – 3,00 dengan total skor 428, skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 4,92 dan standar deviasi 2,978.
- Indikator Indeks Prestasi Kumulatif > 3,00 dengan total skor 611, skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 7,02 dan standar deviasi 2,426.

f. Hasil Statistik Deskriptif Tempat Tinggal

Tabel 4.3.5
Nilai jawaban responden berdasarkan tempat tinggal

No	Indikator	Total skor	Min	Max	Mean	Std. deviasi
1	Kost/kontrakan/asrama	695	1	10	7,99	2,066
2	Rumah orang tua/wali	239	2	10	2,75	2,399

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3.5 yang diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi dari 94 responden yang menjawab 2 pertanyaan tentang tempat tinggal yaitu:

- Indikator tempat tinggal kost/kontrakan/asrama dengan total skor 695, skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 7,99 dan standar deviasi 2,066.

- Indikator tempat tinggal rumah orang tua/wali dengan total skor 239, skor minimal 2, skor maksimal 10, nilai rata-rata 2,75 dan standar deviasi 2,399.

g. Hasil Statistik Deskriptif Pendapatan Orang Tua

Tabel 4.3.6
Nilai jawaban responden berdasarkan pendapatan orang tua

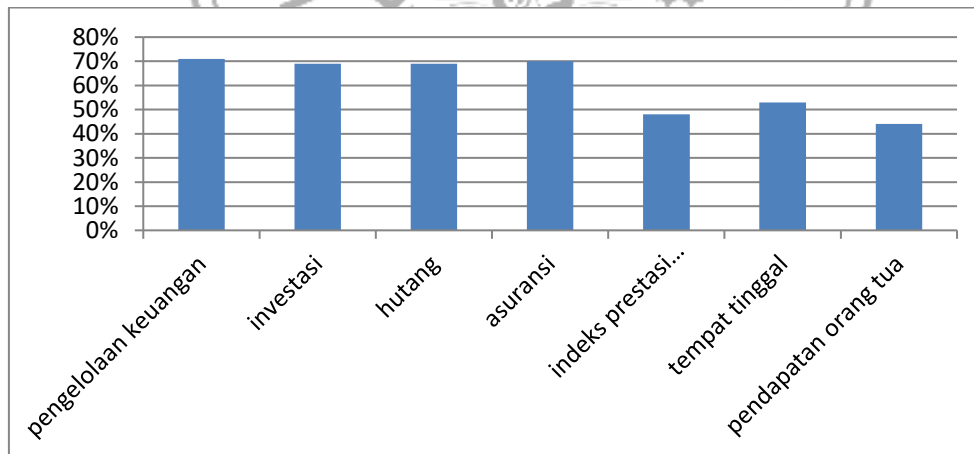
No	Indikator	Total skor	Min	Max	Mean	Std. deviasi
1	Pendapatan < Rp 5.000.000	482	1	10	5,54	3,176
2	Pendapatan antara Rp 5.000.000-Rp 10.000.000	309	1	10	3,55	2,056
3	Pendapatan > 10.000.000	388	1	10	4,46	2,671

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3.6 yang diolah dengan Microsoft Excel dengan rumus penjumlahan, mencari nilai rata-rata dan standar deviasi dari 94 responden dengan 3 pertanyaan yaitu:

- Indikator pendapatan orang tua kurang dari Rp 5.000.000 dengan total skor 482, skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 5,54 dan standar deviasi 3,176.
- Indikator pendapatan orang tua antara Rp 5.000.000- Rp 10.000.000 dengan total skor 309, skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 3,55 dan standar deviasi 2,056.
- Indikator pendapatan lebih dari Rp 10.000.000 dengan total skor 388, skor minimal 1, skor maksimal 10, nilai rata-rata 4,46 dan standar deviasi 2,671.

4. Hasil dan Pembahasan



Sumber: data primer diolah

Gambar 4.5 Hasil Rata-Rata Jawaban Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Hasil analisis deskriptif variabel pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 87 responden yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dapat ditarik kesimpulan dari tabel tersebut bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi berada pada kategori sedang atau menengah dengan rata-rata nilai

sebesar 71%. Pada variabel investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 69%, variabel hutang memperoleh rata-rata nilai sebesar 69% dan pada variabel asuransi memperoleh rata-rata nilai sebesar 70%. Selanjutnya dapat dilihat pada variabel Indeks Prestasi Kumulatif diperoleh rata-rata nilai sebesar 48% , pada variabel tempat tinggal diperoleh rata-rata nilai sebesar 53%, pada variabel pendapatan orang tua diperoleh rata-rata nilai sebesar 44%, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi berdasarkan IPK, tempat tinggal dan pendapatan orang tua berada pada kategori rendah karena <60%.

Tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember merupakan suatu hal yang penting dan harus diketahui untuk menunjang literasi keuangan mereka agar terhindar dari resiko literasi keuangan yang menyebabkan kerugian *financial*. Berdasarkan analisis deskriptif dari beberapa variabel tersebut tergolong sedang tetapi belum maksimal. Hal ini dapat terwujud apabila responden mendapat penjelasan mengenai literasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember tentang pengelolaan keuangan, investasi, hutang dan asuransi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada literasi keuangan variabel pengelolaan keuangan diperoleh rata-rata responden menjawab sebesar 71% berada pada kategori menengah karena persentase berada diantara nilai 60%-79%. Pada investasi diperoleh rata-rata jawaban dari responden sebesar 69% termasuk dalam kategori menengah karena persentase poin antara 60%-79% termasuk kategori menengah. Pada variabel literasi keuangan hutang diperoleh hasil rata-rata 69% termasuk persentase yang tertinggi dibandingkan dengan variabel yang lain. Dapat ditarik kesimpulan pada variabel hutang literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori menengah karena persentase diantara 60%-79%. Pada asuransi memiliki persentase rata-rata jawaban dari responden sebesar 70% hal ini menunjukkan literasi keuangan mahasiswa berdasarkan asuransi berada pada kategori sedang atau menengah karena persentase diantara 60%-79%. Pada variabel Indeks Prestasi Kumulatif persentase rata-rata jawaban dari responden yaitu sebesar 48% hal ini menunjukkan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif berada pada kategori rendah, terutama pada mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif kurang dari 2,5. Pada variabel tempat tinggal persentase rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 53% hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi berdasarkan tempat tinggal mahasiswa berada pada kategori rendah karena kurang 60%. Pada variabel pendapatan orang tua persentase rata-rata jawaban responden yaitu sebesar 44% hal ini menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori rendah karena kurang dari 60%. Sebagian mahasiswa sudah mampu mengaplikasikan program keuangan dan kemampuan keuangannya dengan baik namun juga masih terdapat sebagian mahasiswa yang terjebak dalam masalah keuangan karena masih belum bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan dan juga masih memiliki kemampuan keuangan yang rendah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan literasi keuangan merupakan hal yang sangat krusial bagia kehidupan, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa akan semakin menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena mahasiswa pada dasarnya akan menjadi bagian dari masyarakat luas dan harus memiliki bekal kemampuan keuangan yang cukup untuk terjun ditengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani .(2018)**The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behaviour with Financial Literacy as Mediation Variable**. Siasat Bisnis, FINESTA Vol.1
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2001. **Manajemen Keuangan, edisi 8**. Jakarta: Erlangga
- Halim, Abdul. 2015. **Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Iswantoto, Chyntia dan Anastasia, Njo. 2013. **Hubungan Demografi, Anggota Keluarga dan Situasi Pengambilan Keputusan Pendanaan Pembelian Rumah Tingga Surabaya**. Finesta. Vol. 1, No. 2, (2013) 125-129.
- Kuncoro, M. 2003. **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi**. Jakarta : Erlangga.
- Nopiah, Ririn. 2017. **Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta**. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan 2017. **Survey Nasional Literasi dan Inklusi Nasional 2016. PERDA Kabupaten Jember No. 9 tahun 2016 tentang Perlindungan Pasar Rakyat dan Penataan Pusat Pembelanjaan Serta Toko Swalayan**. Di akses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/30570>. Tanggal 29 Oktober 2018 Pukul 20:35 WIB.
- Startegi Nasional Literasi Keuangan (Revisit). 2017. Diakses melalui <http://www.ojk.go.id>. Tanggal 17 Agustus 2018 Pukul 12:43 WIB.
- Sugiyono. 2014. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Jakarta : ALFABETA.